

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah sosial yang bersifat global, artinya masalah yang dihadapi dan dikhawatirkan oleh banyak orang di seluruh dunia, dimana kemiskinan menjadi pemicu turunnya kesehatan masyarakat, rendahnya pendidikan masyarakat dan rentannya terjadi tindak kejahatan terkhusus di Indonesia. Banyak masyarakat pengangguran karena faktor pertumbuhan penduduk yang meningkat dan kurangnya lapangan pekerjaan, sehingga terjadi kurangnya pendapatan.

Berwirausaha adalah alternatif untuk mengurangi kemiskinan. Permasalahan ekonomi sering membuat wirausaha tetap hidup. Selain itu, adanya wirausaha dan peran akan memengaruhi kemajuan dan perbaikan ekonomi. Karena wirausahawan dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan kuantitas hidup manusia, dan menciptakan lapangan kerja baru. Di Indonesia, bisnis sektor perikanan memiliki prospek yang cukup menjanjikan, termasuk kebijakan pemerintah, bisnis besar, ekonomi global, sistem pemerintahan, persaingan internasional, dan situasi politik negara. Karena perikanan adalah salah satu sumber pendapatan masyarakat Indonesia, begitu pula di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, ikan lele termasuk komoditi perikanan yang paling menguntungkan.

Keinginan dari budidaya ikan lele adalah membantu mensejahterakan masyarakat khususnya perekonomian dengan menurunkan angka

pengangguran melalui menciptakan lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung akan pemerintah dalam menekan angka pengangguran. Mereka dapat membangun desa yang sejahtera untuk menangani masalah. Banyaknya permintaan langsung terhadap ikan lele dari masyarakat dan pelaku usaha warung makan menunjukkan bahwa budidaya perikanan memiliki prospek yang cerah. Untuk menciptakan lapangan kerja baru di masyarakat, potensi ini harus dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Sukirno Sadono dalam jurnal Prisia Monica Polandos dkk, pendapatan usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha, dalam menjalankan suatu usaha tentunya ingin mengetahui bagaimana besarnya nilai atau jumlah pendapatan yang dihasilkan selama menjalankan usaha (Polandos, Engka, & Tolosang, 2019). Sedangkan peningkatan pendapatan menurut Arifah A. Riyanto, adalah kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam waktu tertentu (Riyanto, 2015).

Salah satu jenis ikan segar yang sering dibudidayakan adalah lele. Usaha budidaya ikan lele dapat dikembangkan oleh masyarakat karena tingginya permintaan konsumen. Lele merupakan salah satu jenis ikan yang kemungkinannya dapat ditingkatkan dalam skala rumah tangga dan industri dengan cara budidaya yang benar dan perluasan pasar.

Menurut Aryaji dkk, budidaya ikan lele memiliki potensi besar untuk berkembang. Permintaan konsumen untuk budidaya lele semakin meningkat. Dengan menggunakan teknik pemeliharaan yang efisien, panen akan berhasil dan minat konsumen akan meningkat. Ada beberapa peluang bisnis karena

ikan lele merupakan makanan favorit yang selalu diminati (Damanika, Ridwan, & Syarvina, 2023).

Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebuah desa yang terletak di pedalaman kecamatan sungai pandan yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Seluruh wilayah Desa Pondok babaris adalah rawa, yang mana 69,21% masyarakatnya bergantung pada hasil perikanan selama 8 bulan dan pada hasil pertanian selama 4 bulan. Namun disela-sela mereka bertani, mereka juga sambil berusaha mencari ikan, memanfaatkan sungai yang sudah sedikit menyusut, sehingga sangat memudahkan dalam menangkap ikan dibandingkan saat kedalaman air meningkat.

Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan dengan luas wilayah 468,6 Ha dan dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 sebanyak 831 jiwa dengan jumlah KK 250 dan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 445 orang. Dari jumlah pekerja tersebut ada petani ikan lele sebanyak 34 orang atau 7,64% dari jumlah pekerja, atau sebanyak 11,04% dari jumlah petani/nelayan yang ada. Dari 34 orang tersebut, 28 diantaranya adalah ibu rumah tangga yang membantu meringankan beban tanggungjawab suaminya dengan malakoni usaha budidaya ikan lele. Berikut pekerjaan masyarakat Desa Pondok Babaris Tahun 2024 berdasarkan sumber data Profil Desa Pondok Babaris Tahun 2024:

Tabel 1. 1 Daftar Pekerjaan Masyarakat Desa Pondok Babaris 2024

No	Jenis Usaha	Jumlah (Orang)
----	-------------	-------------------

No	Jenis Usaha	Jumlah (Orang)
1	Belum / Tidak Bekerja	74 Orang
2	Bidan	1 Orang
3	Buruh Harian Lepas	12 Orang
4	Buruh Tani dan Serabutan	3 Orang
5	Guru	13 Orang
6	Karyawan Swasta	13 Orang
7	Kepala Desa	1 Orang
8	Lansia / Tidak Bekerja	16 Orang
9	Mekanik	3 Orang
10	Mengurus Rumah Tangga	96 Orang
11	Pedagang	8 Orang
12	Pegawai Negeri Sipil / PNS	5 Orang
13	Pelajar / Mahasiswa	200 Orang
14	Pembantu Rumah Tangga	1 Orang
15	Pengrajin Anyaman	6 Orang
16	Perangkat Desa	5 Orang
17	Petani dan Nelayan	308 Orang
18	Peternak	20 Orang
19	TNI / POLRI	2 Orang
20	Tukang Cukur	11 Orang
21	Tukang Kayu / Bangunan	13 Orang

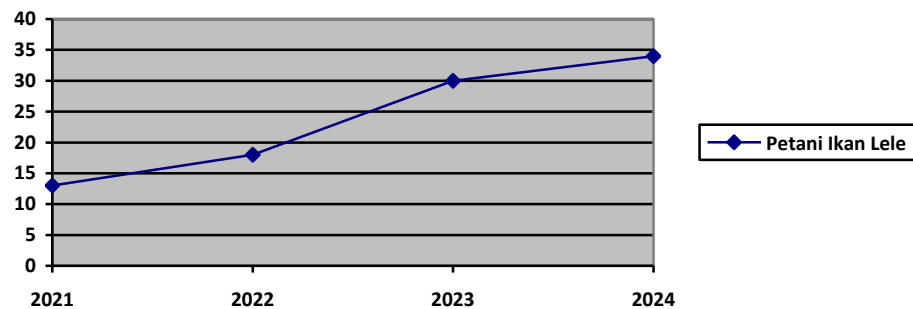
No	Jenis Usaha	Jumlah (Orang)
22	Tukang Las	3 Orang
23	Tukang Jahit	4 Orang
24	Wiraswasta	13 Orang
JUMLAH		831 Orang

Sumber : Profil Desa Tahun 2024

Dari 24 bidang pekerjaan diatas dapat disimpulkan ada 4 bidang yang tergolong bukan pekerjaan, yakni: belum / tidak bekerja, lansia / tidak bekerja, mengurus rumah tangga dan pelajar / mahasiswa.

Sebelum terjadinya pandemi covid-19, perekonomian di Desa Pondok Babaris terbilang sangat lancar, dan banyak masyarakat desa membudidayakan berbagai jenis ikan, termasuk salah satunya adalah ikan lele. Namun setelah terjadinya pandemi covid-19, banyak masyarakat yang beralih provisi, karena untuk memperoleh bibit ikan dan pemasaran ikan sangat sulit. Adapun data petani ikan lele sejak tahun 2021 sebanyak 13 orang, tahun 2022 sebanyak 18 orang, tahun 2023 sebanyak 30 orang, dan tahun 2024 sebanyak 34 orang.

Diagram 1. 1 : Diagram Petani Ikan Lele Desa Pondok Babaris



Sumber : Data Profil Desa Pondok Babaris Tahun 2021 - 2024

Dengan kata lain sejak tahun 2021, usaha budidaya ikan lele semakin meningkat yang menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan lele ini berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pondok Babaris.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berkonsentrasi pada peluang usaha budidaya ikan lele dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Rumusan Masalah

Apakah usaha budidaya ikan lele ini berpeluang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama bagi masyarakat Desa Pondok Babaris?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah menganalisis peluang usaha budidaya/pertanian ikan lele guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

- a. Bagi pemerintah dan instansi terkait, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan analisis peranan usaha budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Bagi pendidikan dan akademisi serta para peneliti yang berminat melakukan penelitian mendalam sebagai informasi tentang pengoptimalan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha budidaya ikan lele.
- c. Bagi penulis sebagai implementasi ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan di jurusan administrasi bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- d. Bagi petani budidaya ikan lele sebagai informasi tentang cara mengoptimalkan potensi yang berlimpah yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

